

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif yang sangat signifikan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung. Hal ini telah dibuktikan dari hasil hitung metode Pearson atau *Product Moment Pearson* didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai sig. (signifikansi) $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka hubungan kedua variabel signifikan. Artinya, ada hubungan secara signifikan antara rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung. Sedangkan, hasil hitung dari uji signifikansi koefisien korelasi sederhana (Uji t) diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,845 > 1,994$. Karena t_{hitung} nilainya positif, berarti rasa syukur berhubungan positif terhadap regulasi diri yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi rasa syukur mahasiswa bidik misi maka regulasi diri mahasiswa bidik misi juga semakin tinggi.

Berdasarkan hasil hitung tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada

hubungan rasa syukur dengan regulasi diri pada mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung.

2. Berdasarkan hasil uji validitas angket terbukti bahwa rasa syukur mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung masuk dalam dua kategori. Sebanyak 69 responden dari 80 responden mendapatkan kriteria tinggi dan 11 responden mendapat kriteria sedang. Ini menunjukkan bahwa rasa syukur mahasiswa berprestasi penerima beasiswa bidik misi IAIN Tulungagung tergolong tinggi. Kemudian, rasa syukur tersebut diwujudkan dalam bentuk usaha untuk meningkatkan prestasi belajar.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa rasa syukur berhubungan positif dengan regulasi diri. Pengendalian diri (*Self Regulation*) merupakan sikap, tindakan atau perilaku seseorang secara sadar baik direncanakan atau tidak untuk mematuhi nilai dan norma sosial yang berlaku. Untuk dapat mengendalikan diri tidaklah mudah, namun dapat memberikan banyak manfaat. Manfaat yang diperoleh dari keberhasilan seseorang dalam mengendalikan dirinya antara lain:

1. Mampu untuk meningkatkan kesabaran. Karena jika kita sedang dalam keadaan marah, kita tidak sabar, tawakal, bersyukur maka kita tidak dapat meningkatkan komunikasi positif di lingkungan masyarakat sehingga diperoleh suasana tidak tenang.

2. Akan lebih dapat menimbangakan pencukupan kebutuhan hidup yang sesuai dengan kemampuan diri dan meningkatkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah kepadanya.
3. Dapat mengurangi rasa gelisah, cemas, iri dan tidak puas yang dapat terjadi pada semua tingkatan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Bagi mahasiswa bidik misi

Disarankan untuk selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah kepadanya, walaupun tergolong dari keluarga yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Mahasiswa bidik misi harus dapat mewujudkan usaha sebaik mungkin untuk belajar dan berprestasi, sehingga harus membutuhkan regulasi diri dalam belajar untuk dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan lebih baik lagi dengan menggunakan populasi yang lebih luas dan menambah variabel lain sebagai alat ukurnya. Sehingga, dapat diperoleh hasil yang lebih maksimal.

- b. Apabila peneliti selanjutnya ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan untuk menggunakan teori yang berbeda dengan membuat instrumen atau alat ukur sendiri.